

PEMERINTAH KOTA TEGAL BERI BONUS ATLET DAN PELATIH BERPRESTASI



Sumber Gambar:

https://dprd.tegalkota.go.id/add/proses/berita/lampiran/OxtGGrBIhiEAog3OELqutg_IMG-20230911-WA0144.jpg

Isi Berita:

Tegal - Usai perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Tengah 2023, yang digelar di Pati Raya, giliran Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal memberikan bonus kepada Atlet dan Pelatih peraih medali pada Porprov ke-16 tahun 2023 tersebut.

Pemberian bonus atlet dan pelatih peraih medali serta pembubaran Kontingen Kota Tegal pada Porprov XVI tahun 2023 tersebut dilaksanakan, Senin (11/9/2023) di Gedung SWAM, Kota Tegal.

Wali Kota Tegal, H. Dedy Yon Supriyono yang menyerahkan secara langsung bonus tersebut menyampaikan bahwa acara ini adalah sebuah momen yang istimewa karena di momen ini semua mengucap syukur atas prestasi yang diraih Kota Tegal di Porprov dengan perolehan medali, 7 medali emas, 7 medali perak dan 13 medali perunggu.

"Medali bisa kita raih karena adanya usaha dan perjuangan, itulah yang membuat para atlet dan juga pelatihnya pantas mendapat bonus, sebab upaya yang dilakukan tentu lebih giat sehingga membuahkan prestasi," ujar Wali Kota Tegal.

Walikota Tegal menyampaikan bahwa, semakin jelas formula yang perlu disiapkan pada gelaran Porprov tahun 2026 mendatang. Ia menjelaskan jika saat ini total anggaran cabang olahraga sebesar Rp5 miliar, maka di tahun anggaran 2026 Pemerintah mendatang bersama DPRD hendaknya mengalokasikan paling tidak Rp10 miliar, ditambah Rp1,5 miliar untuk bonus atlet.

Untuk mempersiapkan Porprov 2026 mendatang perlu persiapan dari sekarang, dan minimal medali emas yang diperoleh ada 20 medali, perak minimal 10 medali dan

perunggu minimal 10 medali. Ia menambahkan sudah sepantasnya Kota Tegal masuk 10 besar perolehan medali di Porprov mendatang.

Dedy Yon meminta Sekda untuk mengawasi persiapan atlet untuk Porprov mendatang. “Baik atlet, official dan pelatih harus sudah siap termasuk alat-alat perangnya,” ujar Wali Kota Tegal.

Sementara itu, Ketua KONI Kota Tegal, Supardi dalam kesempatan tersebut menyampaikan permohonan maaf, kontingen Kota Tegal belum dapat memberikan hasil sesuai dengan target, namun Ia menyampaikan bahwa pihaknya sudah berusaha semaksimal mungkin.

Disisi lain ada hal yang menggembirakan menurut Ketua KONI Kota Tegal, bahwa dari Porprov 2018 ada 9 cabang olahraga yang mendapatkan medali, dan di Proprov 2023 kemarin ada 15 cabang olahraga yang mendapatkan medali. Supardi menyampaikan bahwa sebagian yang meraih medali merupakan atlet-atlet muda, hasil pembinaan KONI Kota Tegal.

Ia menjelaskan nantinya pada pelaksanaan Porprov 2026 mendatang atlet-atlet muda yang yang sekarang diharapkan akan lebih matang lagi dan menghasilkan medali emas. Ia berpesan kepada atlet-atlet yang belum berhasil mendapatkan medali untuk terus bersemangat agar mendapatkan hasil yang maksimal dan bagi atlet yang sudah mendapatkan emas, Ia berpesan untuk mempertahankan prestasinya.

Perolehan emas 7 medali berasal dari cabang olah raga Soft Tenis (Tunggal Putra), Soft Tenis (Ganda Putra), Tarung Drajat (kelas Tarung Bebas Putra), Tarung Drajat (Kelas 52,1 kg sampai 55 kg), Tarung Drajat (Kelas 70,1kg sampai 75 kg), Balap Sepeda (kelas MTB Cross Country Putra Open), Gulat (kelas Gaya Bebas Putri 76 kg), Pencak Silat (Kelas D Putri 60 kg sampai 65 kg).

Perolehan Perak, 7 medali berasal dari Dance Sport (Umum Hip Hop Duo), Gateball (Triple Putra), Aeromodeling (Terbang Bebas Tarik A1 (FIH), Pencak Silat (Kelas C (55-60 kg) Putra), Renang (50 meter Gaya Dada Putri), Tarung Derajat (Tarung Bebas Putra Kelas 49 kg), Tinju (Putri - Welter Weight (63-66kg).

Perolehan Perunggu 13 medali berasal dari Soft Tenis (Tunggal Putra), Soft Tenis (Ganda Putri), Sepatu Roda (Free style Putri Speed Slalom), Soft Tenis (Ganda Campuran), Gulat (Gaya Bebas Putra 97kg), Menembak (10 M Air Pistol Mixed Team), Wushu (Taolu Jian Shu Qiang Shu Putri), Dance Sport (Umum BBOY), Dance Sport (Umum Show Dance Freestyle (Du Tenis Lapangan (Putra Tunggal), Pencak Silat (kelas D (60-65 kg) Putra), Panahan (Compound Aduan Beregu Putri), Tinju (Putra Heavy Weight (86-92 kg). Untuk atlet yang memperoleh emas mendapatkan bonus sebesar Rp50.000.000,- dan untuk beregu Rp60.000.000,-, sedangkan untuk atlet peraih perak masing-masing memperoleh Rp30.000.000,- dan beregu memperoleh Rp. 40.000.000,- dan untuk Pemkot

Tegal Ganjar Atlet dan Pelatih Berprestasi Usai perhelatan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2023, yang digelar di Pati Raya, giliran Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal memberikan bonus kepada Atlet dan Pelatih peraih medali pada Porprov ke-16 Tahun 2023 tersebut.

Pemberian bonus atlet dan pelatih peraih medali serta pembubaran Kontingen Kota Tegal pada Porprov ke-16 tahun 2023 tersebut dilaksanakan, Senin (11/9/2023) di Gedung SWAM, Kota Tegal.

Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono yang menyerahkan secara langsung bonus tersebut menyampaikan bahwa acara ini adalah sebuah momen yang istimewa karena kita mengucapkan syukur atas prestasi yang diraih Kota Tegal di Porprov dengan perolehan medali, 7 medali emas, 7 medali perak dan 13 medali perunggu. "Medali bisa kita raih karena adanya usaha dan perjuangan, itulah yang membuat para atlet dan juga pelatihnya pantas mendapat bonus, sebab upaya yang dilakukan tentu lebih giat sehingga membuahkan prestasi," ujar Wali Kota Tegal.

Walikota Tegal menyampaikan bahwa, semakin jelas formula yang perlu disiapkan pada gelaran Porprov tahun 2026 mendatang. Ia menjelaskan jika saat ini total anggaran cabang olahraga sebesar 5 miliar Rupiah, maka di tahun anggaran 2026 Pemerintah mendatang bersama DPRD hendaknya mengalokasikan paling tidak 10 miliar Rupiah, ditambah 1,5 miliar untuk bonus atlet.

Untuk mempersiapkan Porprov 2026 mendatang perlu persiapan dari sekarang, dan minimal medali emas yang diperoleh ada 20 medali, perak minimal 10 medali dan perunggu minimal 10 medali.

Ia menambahkan sudah sepantasnya Kota Tegal masuk 10 besar perolehan medali di Porprov mendatang. Dedy Yon meminta Sekda untuk mengawasi persiapan atlet untuk Porprov mendatang. "Baik atlet, official dan pelatih harus sudah siap termasuk alat-alat perangnya," ujar Wali Kota Tegal.

Sementara itu, Ketua KONI Kota Tegal, Supardi dalam kesempatan tersebut menyampaikan permohonan maaf, kontingen Kota Tegal belum bisa memberikan hasil sesuai dengan target, namun Ia menyampaikan bahwa pihaknya sudah berusaha semaksimal mungkin. Disisi lain ada hal yang menggembirakan menurut Ketua KONI Kota Tegal, bahwa dari Porprov 2018 ada 9 cabang olahraga yang mendapatkan medali, dan di Proprov 2023 kemarin ada 15 cabang olahraga yang mendapatkan medali.

Supardi menyampaikan bahwa sebagian yang meraih medali merupakan atlet-atlet muda, hasil pembinaan KONI Kota Tegal, Ia menjelaskan nantinya pada pelaksanaan Porprov 2026 mendatang atlet-atlet muda yang yang sekarang diharapkan akan lebih matang lagi dan menghasilkan medali emas. Ia berpesan kepada atlet-atlet yang belum berhasil mendapatkan medali untuk terus bersemangat agar mendapatkan hasil yang maksimal dan

bagi atlet yang sudah mendapatkan emas, Ia berpesan untuk mempertahankan prestasinya.

Perolehan Emas 7 medali berasal dari cabang olah raga Soft Tennis (Tunggal Putra), Soft Tennis (Ganda Putra), Tarung Drajat (kelas Tarung Bebas Putra), Tarung Drajat (Kelas 52,1 kg sampai 55 kg), Tarung Drajat (Kelas 70,1kg sampai 75 kg), Balap Sepeda (kelas MTB Cross Country Putra Open), Gulat (kelas Gaya Bebas Putri 76 kg), Pencak Silat (Kelas D Putri 60 kg sampai 65 kg).

Perolehan Perak, 7 medali berasal dari Dance Sport (Umum Hip Hop Duo), Gateball (Triple Putra), Aeromodeling (Terbang Bebas Tarik A1 (FIH), Pencak Silat (Kelas C (55-60 kg) Putra), Renang (50 meter Gaya Dada Putri), Tarung Derajat (Tarung Bebas Putra Kelas 49 kg), Tinju (Putri - Welter Weight (63-66kg).

Perolehan Perunggu 13 medali berasal dari Soft Tennis (Tunggal Putra), Soft Tennis (Ganda Putri), Sepatu Roda (Free style Putri Speed Slalom), Soft Tennis (Ganda Campuran), Gulat (Gaya Bebas Putra 97kg), Menembak (10 M Air Pistol Mixed Team), Wushu (Taolu Jian Shu Qiang Shu Putri), Dance Sport (Umum BBOY), Dance Sport (Umum Show Dance Freestyle (Du Tenis Lapangan (Putra Tunggal), Pencak Silat (kelas D (60-65 kg) Putra), Panahan (Compound Aduan Beregu Putri), Tinju (Putra Heavy Weight (86-92 kg). Untuk atlet yang memperoleh emas mendapatkan bonus sebesar Rp.50.000.000,- dan untuk beregu Rp. 60.000.000,-, sedangkan untuk atlet peraih perak masing-masing memperoleh Rp30.000.000,- dan beregu memperoleh Rp40.000.000,- dan untuk peraih medali perunggu, masing-masing atlet mendapat Rp20.000.000,- dan beregu Rp30.000.000.-(sut)

Sumber Berita:

1. <https://dprd.tegalkota.go.id/contents/detail?aWRfZGF0YT0xMDEwNg==>, “Pemerintah Kota Tegal Beri Bonus Atlet Dan Pelatih Berprestasi”, tanggal 12 September 2023.
2. <https://jateng.tribunnews.com/2023/09/11/pemkot-tegal-beri-bonus-atlet-berprestasi-porprov-jateng-2023-segini-besarannya>, “Pemkot Tegal Beri Bonus Atlet Berprestasi Porprov Jateng 2023, Segini Besarannya”, tanggal 11 September 2023.

Catatan :

1. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. ayat (1) menyatakan bahwa Belanja hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (1) huruf e diberikan kepada Pemerintah Pusat, pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak

secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- b. ayat (2) menyatakan bahwa Pemberian hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk menunjang pencapaian Sasaran Program dan Kegiatan Pemerintah Daerah sesuai kepentingan Daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
 - c. ayat (3) menyatakan bahwa Belanja Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja Urusan pemerintahan Wajib dan Urusan pemerintahan Pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
- BAB II. APBD D. Belanja Daerah 2. Ketentuan Terkair Belanja Operasi tentang Belanja Hibah, menyatakan bahwa:
- a. Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - c. Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat
 - d. Belanja hibah diberikan antara lain kepada Badan dan Lembaga, serta Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia
 - e. Hibah kepada badan dan lembaga diberikan kepada badan dan lembaga: (a) yang bersifat nirlaba, sukarela dan sosial yang dibentuk berdasarkan peraturan perundangundangan; (b) yang bersifat nirlaba, sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, gubernur atau

bupati/wali kota; atau (c) yang bersifat nirlaba, sukarela bersifat sosial kemasyarakatan berupa kelompok masyarakat/kesatuan masyarakat hukum adat sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat, dan keberadaannya diakui oleh pemerintah pusat dan/atau Pemerintah Daerah melalui pengesahan atau penetapan dari pimpinan instansi vertikal atau kepala satuan kerja perangkat daerah terkait sesuai dengan kewenangannya. (d) Koperasi yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

- f. Penerima hibah bertanggungjawab secara formal dan material atas penggunaan hibah yang diterimanya.
- g. Tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala daerah.

Catatan Akhir :

1. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) atau Komite Olahraga Nasional (KON) adalah lembaga otoritas keolahragaan di Indonesia.
(https://id.wikipedia.org/wiki/Komite_Olahraga_Nasional_Indonesia)
2. Komite Olahraga Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KONI adalah organisasi olahraga yang dibentuk berdasarkan musyawarah Induk Organisasi Cabang Olahraga.
(Pasal 1 angka 10 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengembangan Cabang Olahraga Prestasi Unggulan Daerah)

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi